

ABSTRAK

Penyelenggaraan makanan di full day school menggunakan program catering sekolah. Sisa makanan merupakan indikator penting dari penyelenggaraan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan sisa makanan pada menu makanan anak SD Luqman Al-Hakim, Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 4 dan 5 pada Sekolah Dasar Luqman Al-hakim, Surabaya, dengan besar sampel 58 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada siswa dan pihak catering menggunakan kuesioner. Data mengenai sisa makanan diperoleh dari pengamatan sisa makanan siswa selama 5 hari kerja. Analisis data menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan dari karakteristik responden seluruhnya tidak berhubungan dengan sisa makanan, dari faktor internal hanya frekuensi makan ($p = 0,009$) dan persepsi besar porsi makan yang berhubungan dengan sisa makanan ($p = 0,007$), sedangkan untuk faktor eksternal hanya faktor hedonik yang berhubungan dengan sisa makanan ($p = < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sisa makanan semakin banyak ditemukan pada siswa yang memiliki persepsi besar porsi makan yang tidak sesuai dan tidak menyukai hedonik makanan. Oleh karena itu disarankan pihak catering dalam membuat menu makanan dapat meningkatkan cita rasa makanan. Bagi pihak sekolah agar memotivasi siswa untuk menghabiskan makan siang yang disediakan catering sekolah.

Kata Kunci: sisa makanan, anak sekolah, persepsi besar porsi makan, hedonik makanan